

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (*Explanatory Research*). Menurut Sugiono (2013) *Explanatory Research* merupakan penelitian yang menjelaskan kedudukan antara variabel-variabel diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya menggunakan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. penelitian ini bersifat kuantitatif. Menurut Siyoto (2015) penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai. Penelitian kuantitatif ialah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Waktu penelitian dalam penelitian ini ialah 4 bulan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Lafayette Coffe & Eatery yang berlokasi di Jl. Semeru No.2, RW 4, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119.

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Kuncoro (2003) menyatakan populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian, dan tentunya kesimpulan yang ditarik hanya berlaku untuk keadaan dari objek-objek tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Lafayette Coffe & Eatery yang berjumlah 123 responden.

3.3.2 Sampel

Menurut Uma Sekaran (2003) Sampel adalah bagian dari populasi. Ini terdiri dari beberapa anggota yang dipilih darinya. Dengan kata lain, beberapa, tetapi tidak semua, elemen populasi akan menjadi sampel. Dengan demikian, sampel adalah

kelompok atau bagian dari populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti dapat menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan pada populasi yang diminati. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan Lafayette Coffe & Eatery sebanyak 123 responden.

3.3.3 Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *total sampling*. Menurut Uma Sekaran (2003) *probability sampling* merupakan teknik sampling yang dilakukan dengan memberikan peluang atau kesempatan kepada seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel. Dengan demikian sampel yang diperoleh diharapkan merupakan sampel yang representatif yang artinya sampel yang mempunyai karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi. Menurut Arikunto (2006) *total sampling* ialah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sujarweni (2019) definisi oprasional adalah variable penelitian di maksutkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran.

1. *Social Support* (X1)

Dukungan seseorang yang diberikan kepada orang lain yang bertemu secara langsung dan melakukan proses timbal balik serta saling mempengaruhi satu dengan lainnya pada Lafayette coffe & eatery.

Indikator Sarafino & Smith (2010) :

- 1) Dukungan Emosional
- 2) Dukungan Penghargaan
- 3) Dukungan Instrumental
- 4) Dukungan Invormative
- 5) Dukungan Jaringan

2. *Budaya Organisasi* (X2)

Suatu sistem atau nilai-nilai, aturan, dan makna yang dapat dipegang bersama oleh anggota organisasi Lafayette yang akan membedakan organisasi tersebut dengan organisasi lainnya.

Indikator Luthans (2014) :

- 1) Norma
- 2) Filosofi
- 3) Aturan
- 4) Kerja sama
- 5) Nilai dominan

3. Kepuasan Kerja (Y)

Sikap emosional yang menyenangkan atau tidaknya suatu pekerjaan dapat dicerminkan melalui kepuasan dalam bekerja dan prestasi kerja pada Karyawan Lafayette.

Indikator Luthans (2006) :

- 1) Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri
- 2) Kepuasan terhadap gaji
- 3) Kepuasan promosi
- 4) Kepuasan terhadap atasan
- 5) Kepuasan terhadap rekan kerja

3.5 Skala pengukuran Data dan Variabel

Pengukuran data adalah sejumlah informasi-informasi yang menjelaskan mengenai karakteristik dari suatu objek (orang dan benda) untuk keperluan penelitian (Amirullah 2016). Berdasarkan definisi operasional variabel, kemudian dikembangkan menjadi instrument penelitian untuk mengukur variabel yang diteliti. Pengukuran variabel penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden (Sigit, 2016). Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuesioner Terkait variabel *Social Support*, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Kerja karyawan diukur dengan menggunakan Skala Likert. Menurut Sigit (2016) Kuesioner adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara) untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Menurut Lucky David J (1993) Skala likert digunakan secara luas yang mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat setuju atau tidak setuju kepada setiap statemen yang berkaitan dengan objek yang dinilai. Bentuk asal dari skala likert memiliki lima kategori. Apabila dirangkai, maka susunannya akan dimulai dari sangat tidak setuju (*strongly disagree*) sampai kepada sangat setuju (*strongly agree*).

Pengukuran ini menggunakan skala interval. Menurut Sekaran (2010) Skala interval tidak hanya membuat urutan, tetapi juga menyediakan informasi dari beberapa variable yang berbeda, seperti kepuasan seseorang terhadap pelayanan suatu jasa dapat diberi skala interval 1-2-3-4-5.

Tabel 3.1 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor	<i>Social Support</i>	Budaya Organisasi	Kepuasan Kerja
Sangat tidak setuju	1	Sangat Tidak Baik	Sangat Lemah	Sangat tidak puas
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Baik	Tidak Lemah	Tidak Puas
Netral (N)	3	Cukup	Cukup	Cukup
Setuju (S)	4	Baik	Kuat	Puas
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Baik	Sangat Kuat	Sangat Puas

3.6 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1) Sumber Data

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui google form kepada responden mengenai pengaruh *Social Support* dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja pada Lafayette Coffe & Eatery. (Sigit & Amirullah, 2016). Sianipar (2019) menjelaskan Google Form merupakan salah satu komponen layanan Google Docs. Untuk seorang akademisi, Google Form dapat digunakan untuk melakukan pengisian atau kuis online, hal ini tentang efektivitas pengajaran, mengumpulkan jawaban pertanyaan terbuka dan sebagainya.

- b. Data skunder yaitu semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data diperoleh dari informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti, tinjauan pustaka untuk menemukan teori-teori yang mendukung penelitian ini serta penelitian dan rujukan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini (Sigit & Amirullah, 2016).

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan google form yang berisi pernyataan kepada responden.

3.8 Uji Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Keputusan suatu item valid atau tidak valid dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total, bila korelasi r diatas 0,05 maka dapat dikatakan instrument tersebut valid.

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka item dalam kuesioner dinyatakan valid
- b. jika r hitung $<$ r tabel maka item dalam kuesioner dinyatakan tidak valid

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2009) Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Variabel dikatakan reliable jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Berikut ini terdapat indikator dari uji reliabilitas:

- a. *Composite reliability*, merupakan pengukuran jika nilai reliabilitas $>$ 0,7, maka nilai konstruk tersebut memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.
- b. *Cronbach alpha*, adalah perhitungan untuk menunjukkan hasil composite reliability ketika nilai minimum adalah 0,6.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal. Untuk uji normalitas, penelitian ini menggunakan teknik uji Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS dengan pedoman sebagai berikut :

- a. Nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Dalam model regresi untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai dari *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan syarat nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas antara variabel bebas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas. Kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikannya kurang dari 0,05.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2017) analisis statistik deskriptif menggunakan rentang skala digunakan oleh peneliti untuk mengelola data berupa angka dan menilai variabel yang diteliti yaitu *Social Support* , Budaya Organisasi, dan Kepuasan Kerja pada

Lafayettee Coffe & Eatery dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Rs = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan

- n : jumlah sampel
 m : jumlah alternative tiap item pertanyaan
 Rs : rating scale (skala penilaian)

Maka rentang skala dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut :

$$Rs = \frac{n(m - 1)}{m} = \frac{123(5 - 1)}{5} = \frac{123 \times 4}{5} = \frac{492}{5} = 98$$

Berdasarkan perhitungan rentang skala yang diperoleh dengan demikian kriteria skala penilaian pada penelitian ini adalah :

Tabel 3.2 Rentang Skala Variabel *Social Support*, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Kerja

Rentang Skala	Variabel		
	<i>Social Support</i>	Budaya Organisasi	Kepuasan Kerja
123-220	Sangat Tidak Baik	Sangat lemah	Sangat Tidak Puas
221-318	Tidak Baik	Lemah	Tidak Puas
319-416	Cukup	Cukup	Cukup
417-514	Baik	Kuat	Puas
515-613	Sangat Baik	Sangat kuat	Sangat Puas

3.9.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variable independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen (Ghozali, 2018). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Persamaan yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Kepuasan Kerja karyawan
 a : konstanta
 X_1 : *Social Support*
 X_2 : Budaya Organisasi
 e : Tolerir kesalahan pengambilan sampel

3.10 Uji Hipotesis

Sugiyono (2018) hipotesis sebagai jawaban sementara yang dibuat berdasarkan rumusan masalah penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti. Penulisan rumusan masalah dikemas dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan masih sementara karena dugaan tersebut dibuat berdasarkan kepada teori, sehingga dibutuhkan uji hipotesis. Ghozali (2013) Hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dengan menentukan nilai signifikan 0,05 dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan kriteria jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Setelah itu cara mengujinya dengan membandingkan:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya, variabel *Social Support* dan Budaya Organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, variabel *Social Support* dan Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

Pada pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel penyebab terhadap variabel akibat. Terdapat kriteria dalam pengujian hipotesis ini

yaitu:

H_0 : menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

H_a : menyatakan adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

3.10.1 Uji t (Parsial)

Metode ini untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial atau untuk mengetahui variabel mana yang lebih mempengaruhi tingkat kepuasan karyawan (Ghozali, 2013). Kemudian merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok :

Hipotesis 1 : *Social Support* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja

H_{01} : Tidak ada pengaruh signifikan antara *Social Support* terhadap Kepuasan Kerja

H_{a1} : Terdapat pengaruh signifikan antara *Social Support* terhadap Kepuasan Kerja

Hipotesis 2 : Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja

H_{01} : Tidak ada pengaruh signifikan antara Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja

H_{a1} : Terdapat pengaruh signifikan antara Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja

3.11 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-square (R^2). Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas (Ghozali, 2016).

3.12 Uji Dominan

Menurut (Ghozali, 2017) uji dominan dilakukan untuk mengetahui variabel independent yang paling berpengaruh dominan terhadap variabel dependen. Kriteria uji dominan yaitu jika nilai koefisien regresi variabel memiliki nilai terbesar, maka variabel tersebut memiliki pengaruh dominan. Semakin besar nilai beta maka semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen. Cara untuk menentukan variabel independent yang berpengaruh dominan terhadap variabel dependen adalah dengan melihat nilai standardized coefficients beta yg paling tinggi.

